

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pada data awal sebelum dilakukan tindakan terlihat bahwa rata-rata kelas 56,2 dengan jumlah siswa yang lulus 3(10,34%) siswa dan yang belum tuntas 26(89,65%).
2. Penerapan Model Quantum Teaching melalui Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari tes hasil belajar siswa, terjadi peningkatan yang signifikan dimana 3 siswa (10,34%) yang lulus pada saat pre tes, menjadi 12 siswa (41,37%) pada siklus I dan pada siklus II total siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan menjadi 24 siswa (82,75%), yang berarti bahwa telah tercapai batas tuntas indikator yang ditetapkan secara klasikal yaitu 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$ . Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa, dimana pada siklus I aktivitas siswa 45,97 % sedangkan siklus II menjadi 83,33%, dari hasil observasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa 75 % siswa sudah terlibat aktif, baik fisik, mental ataupun sosial dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa belajar dengan Penerapan model quantum teaching dapat mendorong siswa agar lebih aktif dan kreatif serta meningkatkan semangat belajar

siswa. Dan dari hasil observasi juga memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas mengajar seorang guru.

3. Dengan penerapan model Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada standart kompetensi mengeset mesin dan program mesin CNC pada kelas XII Teknik Pemesinan SMK N 1 Balige T.P 2014/2015.

## **B. Saran**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran CNC agar dapat mengajarkan mata pelajaran CNC dengan menggunakan model Quantum teaching, karena dengan menerapkan model pembelajaran ini siswa lebih kreatif dan berani dalam mengajukan pendapat.
2. Pada siswa diharapkan lebih membangun aspek Demostrasi dan saling bertanya dengan siswa-siswa lain.
3. Kepada kepala sekolah hendaknya menghimbau dan memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti lokakarya tentang keterampilan menggunakan strategi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan berkembang
4. Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitan yang sama sebaiknya dilaksanakan disekolah yang berbeda serta menggabungkannya dengan model pembelajaran lain, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.